BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu Mandi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 29 orang. Objeknya adalah kondisi kemampuan *maharatul kalam* yang masih heterogen Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam *maharatul kalam* mata pelajaran Bahasa Arab. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam *maharatul kalam* mata pelajaran Bahasa Arab melalui pembelajaran dengan metode bermain peran.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan metode bermain peran pada pelajaran Bahasa Arab di kelas VII dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran *maharatul kalam* melalui metode bermain peran.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar-mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan dan diadakan kuisioner terhadap siswa untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi 2 siklus, dengan masing-masing siklus 1 kali pertemuan.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:

  Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang perkenalan.

- Kompetensi Dasar:
  - Merespons gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang perkenalan
  - Melakukan dialog sederhana tentang perkenalan
  - Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang perkenalan
- Tujuan Pembelajaran:
  - Mampu memerankan tokoh yang ada pada materi hiwar

- Menguasai mufradat yang ada pada materi hiwar

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (60 menit)

- Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi hiwar sambil didengarkan siswa
- Guru menjelaskan makna mufradat dalam materi hiwar
- Guru membaca materi hiwar secara dialog bersama siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar

- Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi hiwar dalam kelompok masing-masing
- Siswa melakukan muhadatsah/bermain peran di muka kelas bersama kelompok yang telah ditentukan, sambil diawasi dan dinilai guru

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam melakukan muhadatsah/ bermain peran
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		√
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi		√

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)		√
8.	Membaca materi hiwar	√	
9.	Menjelaskan makna mufradat		√
10.	Membaca materi hiwar secara dialog dengan siswa	√	
11.	Membagi siswa sesuai peran dalam materi hiwar	√	
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi hiwar	√	
13.	Mengawasi dan menilai siswa dalam melakukan muhadatsah	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√

Sambungan

20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		√
29.	Memberikan penghargaan dengan sikap / ucapan		√
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan		√
31.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		18	13

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{18}{31} \times 100\% = 58{,}06\ \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat,

yaitu: menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, memberikan motivasi terhadap siswa, membagi lembar kerja siswa (LKS), menjelaskan makna mufradat, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, menyampaikan hasil penilaian kepada siswa, memberikan penghargaan dengan sikap / ucapan, memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran *maharatul kalam* bahasa Arab melalui metode bermain peran, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan hiwar guru	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan makna mufradat oleh guru	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi hiwar secara dialog dengan guru	1	2	3√	4	5
5.	Berlatih dalam menguasai materi hiwar	1	2	3	4√	5
6.	Melakukan muhadatsah/bermain peran di muka kelas	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
	Total Skor	29				

Keterangan Pemberian Skor :
1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \text{ X } 100\% = \frac{29}{40} \text{ X } 100\% = 72{,}5\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: membaca materi hiwar secara dialog dengan guru, melakukan muhadatsah/bermain peran di muka kelas, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran *maharatul kalam* pada mata pelajaran Bahasa Arab melalui metode bermain peran ini belum terbiasa bagi anak.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Penguasaan Materi	Kelancaran	Mimik/gaya	Kefasihan	
1.	Amiruddin	10	25	10	10	55
2.	Abdul Hamid	10	10	5	5	30
3.	Fatma Hardianti	20	30	20	20	90
4.	Firmansyah	10	10	5	5	30
5.	Fikri Riadi	10	10	5	5	30
6.	Haris Sa'adilah	10	10	5	5	30
7.	Hidayatullah	9	9	5	5	28
8.	Istiqamah	20	30	20	20	90
9.	Kurnia Sari	15	20	20	20	75
10.	M. Amiluddin	10	15	5	5	35
11.	M. Sidiq	10	20	20	10	60
12.	M. Irfani	20	25	10	10	65
13.	M. Jamaluddin	10	15	10	10	45
14.	M. Nor Rahman	20	25	15	15	75
15.	M. Putra Faridana	20	20	15	10	65
16.	M. Ramli	20	25	15	15	75
17.	M. Yusup	20	25	15	15	75
18.	Rahmaniah	20	25	15	15	75
19.	Rajiah Haniah	20	30	20	20	90
20.	Ratinah	20	30	20	20	90
21.	Rifki Hidayat	10	10	5	5	30
22.	Rima Alfianti	25	30	20	20	95
23.	Riski Arisandi	10	9	5	5	29
24.	Rizkan Fauzi	10	9	5	5	29
25.	Rizky Mahyudi	10	9	5	5	29
26.	Saipanor	20	25	20	20	85
27.	Saniah	25	30	20	20	95
28.	Siti Fatimah	30	30	20	20	100
29.	Sri Rahmiati	30	30	20	20	100
30.	Winda Zahratun	25	30	20	20	95
JUMLAH		499	507	390	380	1776
RATA-RATA		16,6	16,9	13	12,6	59,2

Keterangan Pedoman Pemberian Skor:

- Penguasaan materi, tertinggi 30
- Kelancaran, tertinggi 30
- Mimik/gaya, tertinggi 20
- Kefasihan, tertinggi 20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 59,2. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:

  Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang perkenalan.

- Kompetensi Dasar:
  - Merespons gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang perkenalan
  - Melakukan dialog sederhana tentang perkenalan
  - Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang perkenalan
- Tujuan Pembelajaran:
  - Mampu memerankan tokoh yang ada pada materi hiwar
  - Menguasai mufradat yang ada pada materi hiwar

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam

penguasaan materi

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (60 menit)

- Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi hiwar sambil didengarkan siswa
- Guru menjelaskan makna mufradat dalam materi hiwar
- Guru membaca materi hiwar secara dialog bersama siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar
- Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi hiwar dalam kelompok masing-masing
- Siswa melakukan muhadatsah/bermain peran di muka kelas

bersama kelompok yang telah ditentukan, sambil diawasi dan dinilai guru

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam melakukan muhadatsah/ bermain peran
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi		√

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi hiwar	√	
9.	Menjelaskan makna mufradat	√	
10.	Membaca materi hiwar secara dialog dengan siswa	√	
11.	Membagi siswa sesuai peran dalam materi hiwar	√	
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi hiwar	√	
13.	Mengawasi dan menilai siswa dalam melakukan muhadatsah	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		√
29.	Memberikan penghargaan dengan sikap/ ucapan		√
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan		√
31.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		22	9

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{22}{31} \times 100\% = 70{,}10\ \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan-belajar mengajar yang dilakukan guru mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal sudah bisa diatasai oleh guru, seperti: membagi lembar kerja siswa (LKS), menjelaskan makna mufradat, dan menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. Tetapi masih ada beberapa hal yang belum optimal, yaitu: memotivasi siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, menyampaikan hasil penilaian kepada siswa, memberikan penghargaan dengan sikap/ucapan, dan memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus yang kedua.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran *maharatul kalam* bahasa Arab melalui metode bermain peran, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan hiwar guru	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan makna mufradat oleh guru	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi hiwar secara dialog dengan guru	1	2	3	4√	5
5.	Berlatih dalam menguasai materi hiwar	1	2	3	4√	5
6.	Melakukan muhadatsah/bermain peran di muka kelas	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
	Total Skor	30				

Keterangan Pemberian Skor :
1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \text{ X } 100\% = \frac{30}{40} \text{ X } 100\% = 75\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: melakukan muhadatsah/bermain peran di muka kelas, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini perlu diperbaiki pada tindakan kelas selanjutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Penguasaan Materi	Kelancaran	Mimik/gaya	Kefasihan	
1.	Amiruddin	10	25	10	10	55
2.	Abdul Hamid	15	10	5	5	35
3.	Fatma Hardianti	20	30	20	20	90
4.	Firmansyah	20	10	5	5	40
5.	Fikri Riadi	15	10	5	5	35
6.	Haris Sa'adilah	10	20	5	5	40
7.	Hidayatullah	10	10	10	5	35
8.	Istiqamah	20	30	20	20	90
9.	Kurnia Sari	15	20	20	20	75
10.	M. Amiluddin	10	20	5	5	40
11.	M. Sidiq	20	20	20	10	70
12.	M. Irfani	20	25	15	10	70
13.	M. Jamaluddin	20	15	10	10	55
14.	M. Nor Rahman	20	25	15	15	75
15.	M. Putra Faridana	25	20	15	10	70
16.	M. Ramli	20	25	15	15	75
17.	M. Yusup	20	25	15	15	75
18.	Rahmaniah	20	25	15	15	75
19.	Rajiah Haniah	20	30	20	20	90
20.	Ratinah	20	30	20	20	90
21.	Rifki Hidayat	20	10	5	5	40
22.	Rima Alfianti	25	30	20	20	95
23.	Riski Arisandi	10	15	5	5	35
24.	Rizkan Fauzi	15	10	5	5	35
25.	Rizky Mahyudi	15	15	5	5	40
26.	Saipanor	20	25	20	20	85
27.	Saniah	25	30	20	20	95
28.	Siti Fatimah	30	30	20	20	100
29.	Sri Rahmiati	30	30	20	20	100
30.	Winda Zahratun	25	30	20	20	95
JUMLAH		565	650	405	380	2000
RATA-RATA		18.8	21.7	13.5	12.7	66.7

Keterangan Pedoman Pemberian Skor:
- Penguasaan materi, tertinggi 30
- Kelancaran, tertinggi 30
- Mimik/gaya, tertinggi 20
- Kefasihan, tertinggi 20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,7. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 58,06% dan pada pertemuan kedua 70,10%. Rata-rata kedua pertemuan ini 64,08%.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 72,5% dan pertemuan kedua 75%. Rata-rata kedua pertemuan ini 73,75%.
- Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar ada 15 orang, sedangkan 15 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan

minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di bawah standar ada 12 orang, sedangkan 18 orang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 59,2 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 66,00. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan kelas siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:

  Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan

dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang perkenalan.

- Kompetensi Dasar:
  - Merespons gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang perkenalan
  - Melakukan dialog sederhana tentang perkenalan
  - Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang perkenalan
- Tujuan Pembelajaran:
  - Mampu memerankan tokoh yang ada pada materi hiwar
  - Menguasai mufradat yang ada pada materi hiwar

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (60 menit)

- Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi hiwar sambil didengarkan siswa
- Guru menjelaskan makna mufradat dalam materi hiwar
- Guru membaca materi hiwar secara dialog bersama siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar
- Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi hiwar dalam kelompok masing-masing
- Siswa melakukan muhadatsah/bermain peran di muka kelas bersama kelompok yang telah ditentukan, sambil diawasi dan dinilai guru

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam melakukan muhadatsah/ bermain peran
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi hiwar	√	
9.	Menjelaskan makna mufradat	√	
10.	Membaca materi hiwar secara dialog dengan siswa	√	
11.	Membagi siswa sesuai peran dalam materi hiwar	√	
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi hiwar	√	
13.	Mengawasi dan menilai siswa dalam melakukan muhadatsah	√	
14.	Menguasai kelas	√	

Sambungan

15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
29.	Memberikan penghargaan dengan sikap / ucapan	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan		√
31.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		27	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \text{ X } 100\% = \frac{27}{31} \text{ X } 100\% = 87{,}10\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan-belajar mengajar yang dilakukan guru mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada siklus I sudah bisa diatasai oleh guru, seperti sudah bisa memberikan motivasi terhadap siswa, sudah bisa memberi pelajaran secara runtut, sudah menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menyampaikan hasil penilaian kepada siswa, dan sudah bisa memberikan penghargaan dengan sikap / ucapan.

Tetapi masih ada beberapa hal yang belum optimal, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar, dan memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan yang kedua.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran *maharatul kalam* bahasa Arab melalui metode bermain peran, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan bacaan hiwar guru	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan makna mufradat oleh guru	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi hiwar secara dialog dengan guru	1	2	3	4√	5
5.	Berlatih dalam menguasai materi hiwar	1	2	3	4√	5
6.	Melakukan muhadatsah/bermain peran di muka kelas	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
	Total Skor	32				

Keterangan Pemberian Skor :
1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \text{ X } 100\% = \frac{32}{40} \text{ X } 100\% = 80{,}0\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dinilai aktif, walaupun masih ada aspek yang belum optimal, yaitu keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Maka penulis berasumsi, perlu diadakan lagi tindakan kelas pertemuan selanjutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Penguasaan & Pengembangan Materi	Kelancaran	Mimik/gaya	Kefasihan	
1.	Amiruddin	15	25	15	15	70
2.	Abdul Hamid	20	20	15	15	70
3.	Fatma Hardianti	20	30	20	20	90
4.	Firmansyah	20	10	15	15	60
5.	Fikri Riadi	15	10	15	15	55
6.	Haris Sa'adilah	20	25	15	5	70
7.	Hidayatullah	10	10	10	5	35
8.	Istiqamah	20	30	20	20	90
9.	Kurnia Sari	15	20	20	20	75
10.	M. Amiluddin	10	20	15	15	60
11.	M. Sidiq	20	20	20	10	70
12.	M. Irfani	20	25	15	10	70
13.	M. Jamaluddin	20	20	10	10	60
14.	M. Nor Rahman	25	25	15	15	80
15.	M. Putra Faridana	25	25	15	10	75
16.	M. Ramli	20	25	15	15	75
17.	M. Yusup	20	25	15	15	75
18.	Rahmaniah	20	25	15	15	75
19.	Rajiah Haniah	20	30	20	20	90
20.	Ratinah	20	30	20	20	90
21.	Rifki Hidayat	20	15	10	15	60
22.	Rima Alfianti	25	30	20	20	95
23.	Riski Arisandi	10	15	15	15	55
24.	Rizkan Fauzi	15	15	5	5	40
25.	Rizky Mahyudi	15	15	15	5	50
26.	Saipanor	20	25	20	20	85
27.	Saniah	25	30	20	20	95
28.	Siti Fatimah	30	30	20	20	100
29.	Sri Rahmiati	30	30	20	20	100
30.	Winda Zahratun	25	30	20	20	95
JUMLAH		590	685	485	445	2210
RATA-RATA		19.61	22.83	16.17	14.83	73.67

Keterangan Pedoman Pemberian Skor:

- Penguasaan & pengembangan materi, tertinggi 30
- Kelancaran, tertinggi 30
- Mimik/gaya, tertinggi 20
- Kefasihan, tertinggi 20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,67. Hal ini berarti bahwa secara umum nilai siswa sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 7,00. Tetapi masih ada beberapa siswa yang berada di bawah standar tersebut, oleh karena itu untuk mencapai nilai yang maksimal perlu diadakan lagi tindakan kelas pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:

  Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang perkenalan.

- Kompetensi Dasar:
  - Merespons gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang perkenalan
  - Melakukan dialog sederhana tentang perkenalan
  - Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang perkenalan
- Tujuan Pembelajaran:
  - Mampu memerankan tokoh yang ada pada materi hiwar
  - Menguasai mufradat yang ada pada materi hiwar

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti (60 menit)

- Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi hiwar sambil didengarkan siswa
- Guru menjelaskan makna mufradat dalam materi hiwar
- Guru membaca materi hiwar secara dialog bersama siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar

- Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi hiwar dalam kelompok masing-masing
- Siswa melakukan muhadatsah/bermain peran di muka kelas bersama kelompok yang telah ditentukan, sambil diawasi dan dinilai guru

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru memberitahukan nilai siswa dalam melakukan muhadatsah/ bermain peran
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi hiwar	√	
9.	Menjelaskan makna mufradat	√	
10.	Membaca materi hiwar secara dialog dengan siswa	√	
11.	Membagi siswa sesuai peran dalam materi hiwar	√	
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi hiwar	√	
13.	Mengawasi dan menilai siswa dalam melakukan muhadatsah	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	

Sambungan

20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
29.	Memberikan penghargaan dengan sikap / ucapan	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan		√
31.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		30	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{30}{31} \times 100\% = 96{,}78\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan-belajar mengajar yang dilakukan guru mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa diatasai oleh guru.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran *maharatul kalam* bahasa Arab melalui metode bermain peran, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan bacaan hiwar guru	1	2	3	4	5√
3.	Mendengarkan penjelasan makna mufradat oleh guru	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi hiwar secara dialog dengan guru	1	2	3	4√	5
5.	Berlatih dalam menguasai materi hiwar	1	2	3	4	5√
6.	Melakukan muhadatsah/bermain peran di muka kelas	1	2	3	4	5√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
	Total Skor	36				

Keterangan Pemberian Skor :
1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \text{ X } 100\% = \frac{36}{40} \text{ X } 100\% = 90\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dinilai aktif dan sangat baik. Hal ini karena setelah beberapa kali pembelajaran, para siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran *maharatul kalam* bahasa Arab melalui metode bermain peran ini.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Penguasaan & Pengembangan Materi	Kelancaran	Mimik/gaya	Kefasihan	
1.	Amiruddin	15	25	15	15	70
2.	Abdul Hamid	20	20	15	15	70
3.	Fatma Hardianti	20	30	20	20	90
4.	Firmansyah	20	15	20	15	70
5.	Fikri Riadi	20	20	20	15	75
6.	Haris Sa'adilah	20	25	15	5	70
7.	Hidayatullah	20	20	15	15	70
8.	Istiqamah	20	30	20	20	90
9.	Kurnia Sari	15	20	20	20	75
10.	M. Amiluddin	20	20	15	15	70
11.	M. Sidiq	20	25	20	10	75
12.	M. Irfani	20	25	15	15	75
13.	M. Jamaluddin	20	25	10	10	65
14.	M. Nor Rahman	25	25	15	15	80
15.	M. Putra Faridana	25	25	15	10	75
16.	M. Ramli	20	25	15	15	75
17.	M. Yusup	20	25	15	15	75
18.	Rahmaniah	20	25	15	15	75
19.	Rajiah Haniah	20	30	20	20	90
20.	Ratinah	20	30	20	20	90
21.	Rifki Hidayat	20	20	10	15	70
22.	Rima Alfianti	25	30	20	20	95
23.	Riski Arisandi	20	20	15	15	70
24.	Rizkan Fauzi	20	15	15	15	65
25.	Rizky Mahyudi	15	15	15	5	50
26.	Saipanor	20	25	20	20	85
27.	Saniah	25	30	20	20	95
28.	Siti Fatimah	30	30	20	20	100
29.	Sri Rahmiati	30	30	20	20	100
30.	Winda Zahratun	25	30	20	20	95
JUMLAH		630	730	510	470	2350
RATA-RATA		21,00	24.33	17,00	15.67	78.33

Keterangan Pedoman Pemberian Skor:

- Penguasaan & pengembangan materi, tertinggi 30
- Kelancaran, tertinggi 30
- Mimik/gaya, tertinggi 20
- Kefasihan, tertinggi 20

Untuk mempermudah klasifikasi hasil nilai tes belajar siswa di atas, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.13 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	**Nilai**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1.	90-100	9	30
2.	80-89	2	6,67
3.	70-79	16	53,3
4.	60-69	2	6,67
5.	50-59	1	3,33
6.	40-49	-	-
7.	30-39	-	-
8.	20-29	-	-
9.	10-19	-	-
10.	0-9	-	-
Jumlah		**30**	**100**%
Rata-rata			

Keterangan klasifikasi nilai:
Rendah: 0 s/d 59, Sedang: 60 s/d 79, Tinggi: 80 s/d 100

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa dengan klasifikasi tinggi (80 s/d 100) ada 11 orang, nilai siswa dengan klasifikasi sedang (60 s/d 79) ada 18 orang, dan nilai siswa dengan klasifikasi rendah (50 s/d 59) hanya ada 1 orang. Apabila dipersentasikan sebagai berikut:

- Nilai siswa dengan klasifikasi tinggi 36,67%
- Nilai siswa dengan klasifikasi sedang 60%
- Nilai siswa dengan klasifikasi rendah 3,33%.

Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 78,83, hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu 7,00 sudah terpenuhi.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran dinyatakan efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 87,10% dan pada pertemuan kedua 96,78%. Rata-rata kedua pertemuan ini 91,94%.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain sangat mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 80,00% dan pertemuan kedua 90,00%. Rata-rata kedua pertemuan ini 85,00%.
- Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang baik meskipun ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar ada 9 orang, sedangkan 21 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di bawah standar ada 3 orang, sedangkan 27 orang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 73.67 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 78.33. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu Mandi dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Arab 7,00.

3. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran

Untuk memperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran, penulis meminta para siswa untuk mengisi angket yang telah dipersiapkan.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 : Sikap siswa terhadap pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran	10	34,48	19	65,52				
2.	Melalui pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran dapat memudahkan saya menguasai materi pelajaran	15	51,72	14	48,28				
3.	Melalui pembelajaran	16	55,17	13	44,83				

Sambungan

	maharatul kalam Bahasa Arab melalui metode bermain peran membuat saya bersemangat belajar								
4.	Pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	14	48,28	15	51,72				
5.	Pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran dapat membantu saya menerapkannya pada materi lain	18	62,07	11	37,93				
6.	Pembelajaran melalui metode bermain peran lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	12	41,38	17	58,62				
7.	Pembelajaran melalui metode bermain peran membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	18	62,07	11	37,93				

Keterangan :
SS: Setuju Sekali, S: Setuju, KS: Kurang Setuju, dan TS: Tidak Setuju

Berdasarkan data tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VII menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran *maharatul kalam* Bahasa Arab melalui metode bermain peran. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

a. Dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, sangat setuju 10 orang

(34,48%) dan yang setuju 19 orang (65,52%).

b. Dapat memudahkan mengauasai materi pelajaran yang sangat setuju 15 orang (51,72%) dan yang setuju 14 orang (48,28%).

c. Membuat bersemangat belajar, sangat setuju 16 orang (55,17%) dan yang setuju 13 orang (44,83%).

d. Pembelajaran melalui metode bermain peran sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain, yang sangat setuju 14 orang (48,28%) dan yang setuju 15 orang (51,72%).

e. Membantu menerapkannya pada materi lain, yang sangat setuju 18 orang (62,07%), dan yang setuju 11 orang (37,93%).

f. Lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 12 orang (41,38%) dan yang setuju 17 orang (58,62%).

g. Membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 18 orang (62,07%) dan yang setuju 11 orang (37,93%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan *maharatul kalam* bahasa Arab siswa, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran *maharatul kalam* melalui metode bermain peran kelas VII MTsN Batu Mandi sebagaiamana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 58,06% dan pertemuan kedua 70,10% (rata-rata 64,35%). Siklus II pertemuan pertama 87,10% dan pertemuan kedua 96,78% (rata-rata 91,94%). Rata-rata keseluruhan 78,15%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 72,5% dan pertemuan kedua 75% (rata-rata 73,75%). Siklus II pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 90% (rata-rata 85%). Rata-rata keseluruhan 79,38%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode bermain peran pada pernbelajaran *maharatul kalam* mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTsN Batu Mandi dinyatakan berhasil dan tujuan pernbelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan

satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 59,2 dan pertemuan kedua 66,7 (rata-rata nilai siklus I 62,95) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 73,67 dan pada pertemuan kedua 78,33 (rata-rata nilai siklus II 76) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

4. Dari data angket tentang sikap siswa terhadap pernbelajaran *maharatul kalam* melalui metode bermain peran pada mata pelajaran Bahasa Arab, sebagian besar siswa sangat setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 50,74%, setuju 49,26%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pernbelajaran melalui metode bermain peran dapat dijadikan salah satu model pernbelajaran untuk meningkatkan kemampuan *maharatul kalam* siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.